

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani lainnya dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal. Untuk mencapai sasaran tersebut pendidikan jasmani dan olahraga yang diberikan dalam bentuk formal kurikulum pendidikan harus mampu memberikan sumbangan yang positif dan efektif bagi pertumbuhan nilai-nilai pokok manusia yang merupakan kekuatan pendorong bagi terciptanya generasi muda sebagai tunas-tunas bangsa yang lebih baik, lebih bertanggung jawab, lebih kuat jiwa dan raga, lebih berkepribadian dan dengan demikian lebih mampu mengisi dan membina kemerdekaan bangsa dan negara.

Pentingnya pembinaan dan pengembangan olahraga tertuang dalam undang-undang nomor 3 tahun 2005 pasal 21 ayat 3 yang berbunyi : “Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi”.

Berdasarkan bunyi undang-undang di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pembinaan dalam kegiatan olahraga dapat dilakukan dengan beberapa tahapan, dimulai dari pengenalan cabang olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi. Dari semua tahapan tersebut dapat dilakukan agar pembinaan dalam pengembangan kegiatan olahraga dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Selain itu olahraga juga dapat membuat tubuh seseorang menjadi sehat jasmani dan rohani yang akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas. Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, juga dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga yang biasanya diikuti

oleh para olahragawan salah satunya adalah pertandingan sepak bola baik itu pertandingan tarkan, nasional maupun internasional.

Sepakbola adalah merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari penduduk di seluruh dunia. Hal tersebut telah sesuai dengan kenyataan yang terjadi dalam dunia sepakbola bahwa, permainan sekarang tambah maju dan sepakbola adalah olahraga yang mendapat pengikut dan simpatisan paling banyak di dunia. Artinya permainan ini dikenal dan dimainkan hampir diseluruh lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja maupun orang tua bahkan wanitapun menggemari dan memainkannya. Sekarang telah timbul kelompok-kelompok atau klub-klub sepakbola di masyarakat walau sebagai wahana rekreasi atau untuk mencapai prestasi, sehingga boleh dikatakan sepakbola merupakan olahraga yang sangat populer di kolong langit.

Dalam permainan sepakbola, terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai seorang pemain sepak bola. Engkos Kosasih (1993:232) mengemukakan yang penting dan harus dilatih selalu dalam permainan sepakbola adalah teknik menendang bola, menghentikan (menyetop) dan mengontrol bola, teknik membawa atau menggiring bola (dribbling), teknik gerakan (gerakan tipu), teknik menyundul bola (mengkop bola), teknik melempar bola ke dalam (throw in).

Kondisi fisik yang diperlukan dapat mempengaruhi kemampuan sepakbola khususnya dribbling adalah koordinasi mata kaki. Ketika seseorang akan melakukan tendangan atau dribbling koordinasi mata kaki sangat berpengaruh dalam ketepatan dribbling kegawang.

Seorang pemain sepakbola dribbling ke gawang diperlukan kondisi fisik yang baik. Adapun kondisi fisik yang harus diperlukan diantaranya 1). Daya tahan (Endurance) yaitu kemampuan seseorang dalam mempergunakan ototnya untuk berkontraksi secara terus menerus dalam waktu yang relatif lama (2x30 menit) dengan beban tertentu; 2).Kecepatan (Speed) yaitu kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan berkesinambungan dalam bentuk yang

sama dalam waktu sesingkat-singkatnya; 3). Kekuatan otot (Muscular Strength) yaitu komponen kondisi fisik seseorang tentang kemampuannya dalam mempergunakan otot untuk menerima beban sewaktu bekerja (menendang bola, menggiring dan merebut bola); 4). Kelincahan (Agility) yaitu kemampuan seseorang mengubah posisi di area tertentu; 5). Kelentukan (Flexibility) yaitu efektifitas seseorang dalam penyesuaian diri untuk segala aktivitas dengan penguluran tubuh yang luas; 6). Ketepatan (Accuration) yaitu seseorang untuk mengendalikan gerak-gerak bebas dengan suatu sasaran; 7) Keseimbangan (Balance) yaitu kemampuan seseorang untuk mengendalikan organ – organ syaraf otot; 8). Daya ledak otot (Explosive Power) yaitu kemampuan seseorang untuk mempergunakan kekuatan maksimum yang dikerahkan dalam waktu yang sependek-pendeknya; dan 9). Koordinasi (Coordination) yaitu kemampuan seseorang mengintegrasikan bermacam-macam gerakan yang berbeda ke dalam gerakan tunggal secara efektif. Sajoto (1995:8-9)

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada Ekstrakurikuler di SMA Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya, dijumpai fenomena masih rendahnya daya ledak otot tungkai saat menendang bola ke gawang arahnya masih kurang tepat. Bukan itu saja, koordinasi mata kaki juga sangat berpengaruh pada saat *dribbling* bola. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa lemahnya *dribbling* di duga karena daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki yang kurang baik.

Berdasarkan kajian tersebut maka penulis ingin mengkaji apakah ada hubungan yang bermakna antara *power* otot kaki dan koordinasi mata-tangan terhadap hasil *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam permainan futsal pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah *power* otot kaki dan koordinasi mata-

tangan terhadap hasil *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam permainan futsal pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya? Adapun sub-sub masalah yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah hubungan *power* otot kaki dengan hasil *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam permainan futsal pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya?
2. Bagaimanakah hubungan koordinasi mata kaki dengan hasil *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam permainan futsal pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya?
3. Bagaimanakah hubungan *power* otot kaki dan koordinasi mata kaki dengan hasil *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam permainan futsal pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah umum, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *power* otot kaki dan koordinasi mata kaki dengan hasil *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam permainan futsal pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Hubungan *power* otot kaki dengan hasil *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam permainan futsal pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya.
2. Hubungan koordinasi mata kaki dengan hasil *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam permainan futsal pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya.
3. Hubungan *power* otot kaki dan koordinasi mata kaki dengan hasil *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam permainan futsal pada siswa

putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya.

D. Manfaat Penelitian

Data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bersifat teoritis maupun bersifat praktis. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang hubungan *power* otot kaki dan koordinasi mata kaki dengan hasil *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam permainan futsal pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan bahan kajian bagi lembaga dalam rangka pengembangan teori pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Selain itu dapat bermanfaat pula sebagai bahan kajian pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah.
- c. Penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi yang berguna bagi rekan mahasiswa program studi pendidikan jasmani sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian sejenis maupun lanjutan tentang hubungan *power* otot kaki dan koordinasi mata kaki dengan hasil *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam permainan futsal pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya.

2. Manfaat praktis bagi:

- a. Guru
 - 1) Sebagai bahan informasi tentang hubungan *power* otot kaki dan koordinasi mata kaki dengan hasil *dribbling* bagian kaki dalam permainan futsal pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah

Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya.

- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan latihan olahraga, khususnya cabang olahraga bola besar terutama permainan futsal.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih latihan kebugaran jasmani diantaranya *power* otot kaki dan koordinasi mata kaki untuk melihat hasil *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam permainan futsal pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya.

b. Lembaga IKIP-PGRI Pontianak

- 1) Sebagai bahan kepustakaan bagi peneliti lain yang meneliti tentang masalah serupa.
- 2) Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa, khususnya jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, untuk memperkaya pengetahuan di bidang olahraga.

c. Peneliti

- 1) Sebagai pengalaman bagi peneliti dalam ilmu olahraga.
- 2) Sebagai dasar penelitian yang serupa di kemudian hari.
- 3) Sebagai bahan akhir bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.

d. Siswa

- 1) Sebagai dasar pembelajaran selanjutnya.
- 2) Sebagai motivasi siswa agar dapat lebih percaya diri dan serius dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini mengenai:

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Suharsimi Arikunto (2013:161). Sugiyono (2012:60) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya menurut Sugiyono, (2013:38) menyatakan bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya. Darmadi, (2013:21), mengatakan bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa “variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya”. Variabel yang digunakan penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas

Darmadi (2013:21) “variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat”. Sedangkan menurut Zulfadrial (2015:13) “variabel bebas adalah variabel yang mengandung gejala atau faktor-faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya variabel yang lain yang disebut variabel terikat”. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh dan menjadi penyebab munculnya variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *power* otot kaki dan koordinasi mata kaki.

b. Variabel Terikat

Hamid Darmadi (2013:21) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Zulfafrial (2015:13) “variabel terikat adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas”. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang mendapat pengaruh dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil *dribbling* futsal.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Dengan demikian, definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari tiga, sebagai berikut.

a. *Power*

Power dapat diartikan sebagai kekuatan dan kecepatan yang dilakukan secara bersama-sama dalam melakukan suatu gerak. Oleh sebab itu, urutan latihan *power* diberikan setelah atlet dilatih unsur kekuatan dan kecepatan. Tetapi pada dasarnya setiap bentuk dari latihan kekuatan dan kecepatan kedua-duanya selalu melibatkan unsur *power*.

b. Koordinasi mata kaki

Koordinasi mata-tangan adalah suatu integrasi antara mata sebagai pemegang fungsi utama dan tangan sebagai pemegang fungsi melakukan suatu gerakan tertentu.

c. *Dribbling*

Dalam olahraga, menggiring bola adalah menggerakkan bola oleh satu pemain sambil bergerak ke arah tertentu, menghindari upaya pemain bertahan untuk mencegat bola. Dribel yang sukses akan

membawa bola melewati pemain bertahan secara legal dan menciptakan peluang untuk mencetak gol.